

BAB IV

METODE PENELITIAN

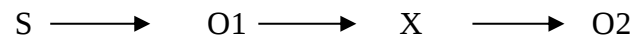
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan desain *pra experimental* melalui metode *one group pre-test and post-test design*. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi SEHATI terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dengan cara membandingkan hasil pengukuran yang dilakukan sebelum dan setelah intervensi edukasi diberikan.

Pada desain penelitian ini, responden terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengukur tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sebelum mendapatkan edukasi SEHATI. Selanjutnya responden diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan yang berisi informasi mengenai anemia pada kehamilan serta pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah bagi kesehatan ibu dan janin. Setelah intervensi diberikan, responden kembali diminta untuk mengisi *post-test* guna mengetahui adanya perubahan tingkat kepatuhan setelah mendapatkan edukasi.

Desain penelitian ini dipilih karena dapat menggambarkan perubahan perilaku responden setelah diberikan intervensi, meskipun penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol. Dengan demikian, perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat menunjukkan efektivitas edukasi SEHATI dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil (Sugiyono, 2022; Notoatmodjo, 2021).

Secara skematis desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

S : Subjek

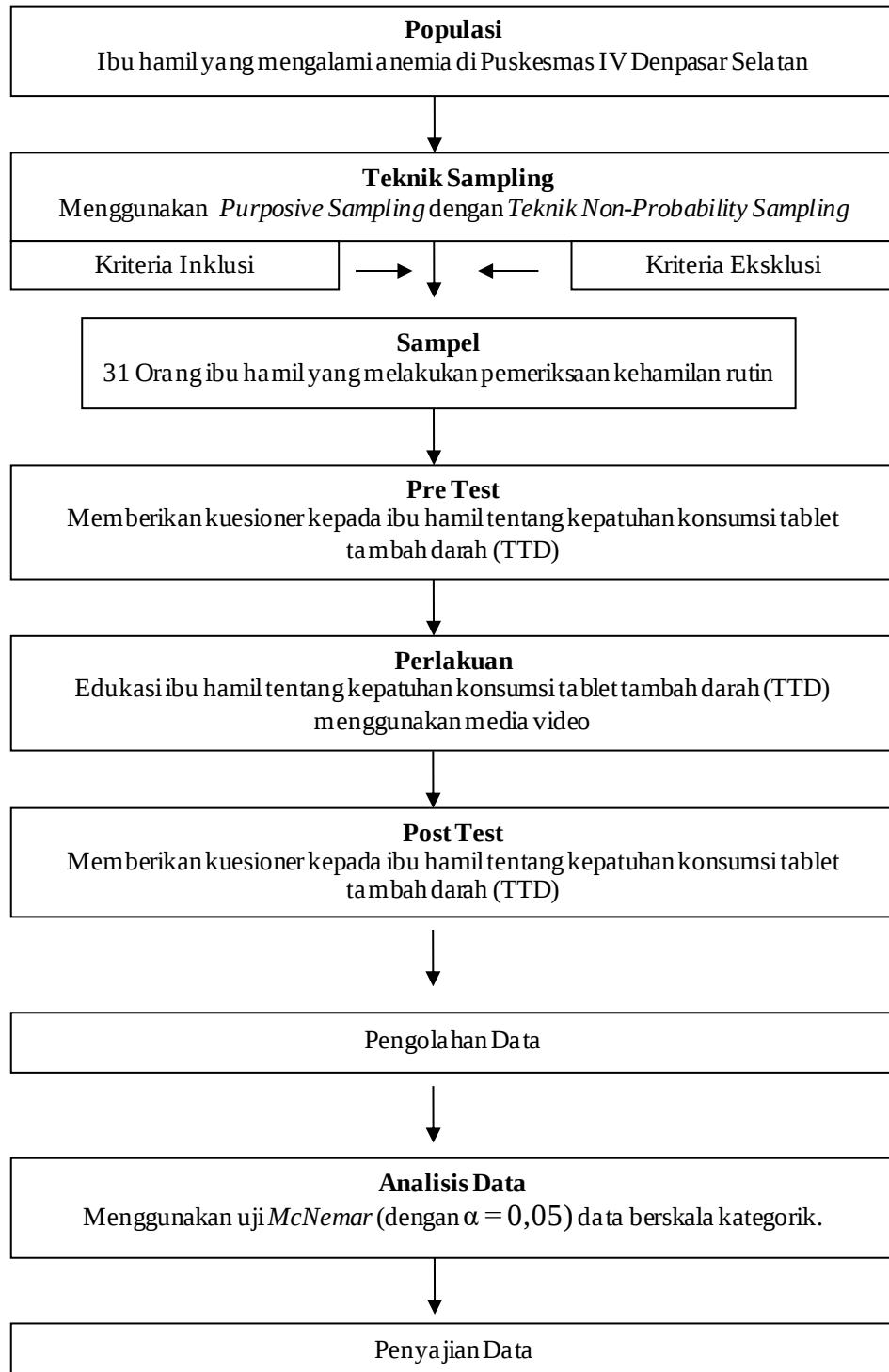
O1 : *Pre-test* (pengukuran awal kepatuhan konsumsi TTD)

X : Intervensi edukasi SEHATI

O2 : *Post-test* (pengukuran kepatuhan setelah edukasi)

Gambar 2. Skema desain *one group pre-test and post-test design* penelitian Pengaruh Edukasi “Sehati” terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian Pengaruh Edukasi “Sehati” Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan yang beralamat di Jl. Pulau Moyo No. 63 A, Pedungan, Kec. Denpasar Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai sejak pengumpulan data hingga penyelesaian laporan penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 - 5 Juli 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan rutin pada bulan Juni tahun 2026 di Puskesmas IV Denpasar Selatan rata – rata sebanyak 45 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dalam suatu penelitian. Sampel yang dipilih diharapkan dapat menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap populasi tersebut (Notoatmodjo, 2021). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik *non-probability sampling* (Nursalam, 2020; Sastroasmoro & Ismael, 2018). Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden kemudian diminta mengisi kuesioner dan diberikan edukasi melalui video "SEHATI" untuk meningkatkan pemahaman mengenai

pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) selama masa kehamilan. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I, II dan trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas IV Denpasar Selatan
- 2) Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) dari tenaga kesehatan
- 3) Ibu hamil yang mampu membaca dan memahami informasi yang diberikan melalui media edukasi video SEHATI.
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian dan telah menyetujui *informed consent*.
- 5) Ibu hamil yang memiliki telepon pintar (*smartphone*) dan dapat mengakses media video "SEHATI" yang dibagikan melalui grup *WhatsApp*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan berat yang memerlukan penanganan medis khusus
- 2) Ibu hamil yang mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan tidak dapat mengikuti proses penelitian dengan baik.
- 3) Ibu hamil yang tidak menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian, seperti tidak mengisi kuesioner secara lengkap atau tidak mengikuti kegiatan edukasi yang diberikan oleh peneliti.
- 4) Ibu hamil yang mengatakan mual dan muntah.
- 5) Ibu hamil yang tidak memiliki telepon pintar (*smartphone*).

3. Jumlah dan Besar Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yaitu rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dengan tingkat kesalahan tertentu sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2019), rumus *Slovin* sering digunakan dalam penelitian kuantitatif ketika peneliti mengetahui jumlah populasi namun belum mengetahui secara pasti karakteristik populasi tersebut.

Rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan

$$n = \frac{45}{1 + 45 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,01)}$$

$$n = \frac{45}{1,45}$$

$$n = 31,03$$

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1). Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Jumlah tersebut dinilai telah memenuhi syarat minimal untuk dilakukan analisis statistik sesuai dengan desain penelitian. Penetapan jumlah sampel juga mempertimbangkan

keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian, sehingga pengambilan responden dilakukan selama periode penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, responden yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia berpartisipasi selama periode tersebut dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik *non-probability sampling* yang dilakukan dengan merekrut seluruh ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi secara berurutan sesuai urutan kedatangannya hingga jumlah sampel yang ditetapkan terpenuhi. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian serta dapat mengikuti seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengukuran *pre-test*, pemberian edukasi digital "SEHATI", hingga pelaksanaan *post-test* (Sastroasmoro & Ismael, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis dan Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan

(Notoatmodjo, 2021). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* oleh ibu hamil yang menjadi responden penelitian. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sebelum dan setelah diberikan edukasi SEHATI di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari dokumen atau catatan yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk mendukung penelitian (Notoatmodjo, 2021). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) serta hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) yang tercatat pada rekam medis di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik responden, khususnya status anemia ibu hamil, serta sebagai data pendukung dalam penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengumpulan data di lapangan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aspek administratif, etika, dan teknis penelitian telah terpenuhi sehingga proses penelitian dapat berjalan secara optimal.

b. Pengurusan Izin Penelitian

- 1) Peneliti terlebih dahulu mendapatkan surat pengantar dari institusi pendidikan, peneliti selanjutnya mengajukan permohonan *ethical clearance* (persetujuan etik) kepada Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pengajuan *ethical clearance* tersebut dilengkapi dengan beberapa dokumen pendukung, antara lain protokol penelitian, lembar *informed consent*, dan kuesioner penelitian, terdapat pada lampiran 4,5,8,9, & 11 dengan surat pengampilan data; Nomor: PP.06.02/FXX.IV.13/0456/2026; surat studi pendahuluan; Nomor: B/000.9.6.1/784/DIKES; surat persetujuan etik; Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/723/2026.
- 2) Setelah melakukan pengurusan izin penelitian yang dimulai dari institusi pendidikan, yaitu kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai bentuk persetujuan pelaksanaan penelitian.
- 3) Peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk memperoleh rekomendasi pelaksanaan penelitian, terdapat pada lampiran 8 dengan surat pengampilan data; Nomor: PP.06.02/FXX.IV.13/0456/2026.
- 4) Setelah memperoleh izin dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan sebagai lokasi penelitian, terdapat pada lampiran 12 dengan surat izin penelitian; Nomor: B/000.9.6.1/784/DIKES.

- 5) Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan membawa surat izin penelitian serta menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- 6) Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) serta menyiapkan media edukasi berupa video edukasi SEHATI yang berisi informasi mengenai anemia pada ibu hamil, manfaat Tablet Tambah Darah, serta cara konsumsi TTD yang benar.
- 7) Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan sedang melakukan pemeriksaan kehamilan atau mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- 8) Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga menjelaskan bahwa identitas responden akan dijaga kerahasiaannya.
- 9) Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian secara sukarela.
- 10) Sebelum diberikan intervensi edukasi, responden terlebih dahulu diminta untuk mengisi kuesioner *pre-test* guna mengukur tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Responden diberikan waktu sekitar 2-5 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner.
- 11) Setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner *pre-test*, peneliti memberikan intervensi berupa edukasi melalui media video edukasi SEHATI

yang berisi informasi mengenai pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah selama kehamilan, manfaat TTD dalam pencegahan anemia, serta cara konsumsi TTD yang benar. Responden diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami materi edukasi yang tersedia pada video tersebut selama kurang lebih 5-10 menit. Selama proses edukasi berlangsung, peneliti melakukan pendampingan untuk memastikan responden dapat mengakses dan memahami materi yang disampaikan.

12) Setelah responden memperoleh intervensi edukasi melalui media video "SEHATI" dan *leaflet*, dilakukan pengukuran kembali tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) menggunakan kuesioner MMAS-8 sebagai post-test. Post-test dilaksanakan dua minggu setelah pelaksanaan pre-test untuk menilai perubahan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD setelah diberikan intervensi edukasi. Pengukuran ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi "SEHATI" terhadap kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pada hari pertama, peneliti melakukan *pre-test* menggunakan kuesioner MMAS-8, kemudian memberikan intervensi edukasi melalui media video "SEHATI". Selanjutnya, pada dua hari berikutnya peneliti memberikan reminder melalui grup *WhatsApp* ibu hamil yang telah disediakan oleh pihak Puskesmas. Setelah itu diberikan intervensi, dilakukan *post-test* menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk menilai perubahan tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Intervensi edukasi diberikan sebanyak dua kali pertemuan dalam satu minggu. Selama periode penelitian, peneliti menggunakan grup *WhatsApp* ibu hamil yang telah tersedia dari pihak Puskesmas IV Denpasar Selatan sebagai media komunikasi dan pemantauan. Melalui grup tersebut, peneliti memberikan penguatan materi edukasi, pengingat (*reminder*) konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Responden mengisi kuesioner kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang terdiri dari 8 pertanyaan secara online melalui *Google Form*, dengan waktu pengisian sekitar 2–5 menit. Pada akhir periode pemantauan, peneliti kembali membagikan kuesioner yang sama secara online sebagai *post-test* untuk menilai perubahan tingkat kepatuhan responden setelah diberikan edukasi melalui video "SEHATI".

3. Instrument Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang mengacu pada *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan telah dimodifikasi oleh peneliti. Instrumen ini merupakan alat ukur yang umum digunakan dalam penelitian kesehatan untuk menilai tingkat kepatuhan individu dalam mengonsumsi obat (*Morisky, Ang & Krousel-Wood, 2008*). Dalam penelitian ini, kuesioner MMAS-8 diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil.

Kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) terdiri atas delapan pertanyaan. Butir pertanyaan nomor 1–7 memiliki pilihan jawaban "Ya"

dan "Tidak", dengan skor 0 untuk jawaban "Ya" dan skor 1 untuk "Tidak", kecuali pada pertanyaan nomor 5 yang menggunakan penilaian sebaliknya. Pertanyaan nomor 8 menggunakan skala dengan skor 1 (tidak pernah), 0,75 (pernah sekali), 0,50 (kadang-kadang), 0,25 (biasanya), dan 0 (selalu). Total skor berkisar antara 0–8, di mana responden dengan skor 8 dikategorikan patuh, sedangkan skor < 8 dikategorikan tidak patuh (Triandini, 2023). Penggunaan instrumen ini diharapkan dapat mengukur tingkat kepatuhan ibu hamil secara sistematis dan terstandar.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2021). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi *Pearson product moment* antara skor setiap item dengan skor total menggunakan program statistik. Item dinyatakan valid jika nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dengan taraf signifikansi 5% (Yusuf dan Daris, 2018).

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) yang dikembangkan oleh Morisky et al. (2008), untuk mengukur kepatuhan penggunaan obat. Pada penelitian ini digunakan versi yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dimodifikasi oleh Triandini (2023) sehingga sesuai untuk mengukur kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil. Instrumen tersebut terdiri atas delapan butir pertanyaan yang menilai perilaku kepatuhan responden dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

Pada penelitian Triandini (2023), instrumen tersebut telah dilakukan uji validitas terhadap 37 ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Jimbaran I. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 8 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung sebesar 0,477–0,770 yang lebih besar daripada r tabel (0,324) pada taraf signifikansi 5%, sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815, sehingga instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian apabila digunakan secara berulang pada kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui program pengolahan data statistik. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ atau sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian kesehatan (Sugiyono, 2022). Penelitian sebelumnya melakukan pengujian reliabilitas dilakukan pada 37 ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Jimbaran I menggunakan kuesioner kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Hasil uji menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815 ($\geq 0,60$), sehingga instrumen dinyatakan reliabel (Triandini, 2023). Dengan demikian, kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah.

b. Media video dan *leaflet*

Media video "SEHATI" yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil karya peneliti sendiri yang berisi materi edukasi mengenai anemia pada ibu

hamil, manfaat Tablet Tambah Darah (TTD), cara konsumsi TTD yang benar, serta cara mengatasi efek samping yang mungkin timbul. Penggunaan media edukasi berbasis digital diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman responden karena informasi disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Selain media video, peneliti juga menggunakan *leaflet* yang memuat materi yang sama dengan isi video sebagai media pendukung, sehingga responden dapat membaca kembali informasi yang telah diberikan kapan saja. Materi pada video dan *leaflet* disusun berdasarkan kajian teori yang relevan serta telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum digunakan dalam penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai. Tujuan pengolahan data adalah untuk menata serta mempersiapkan data agar dapat dianalisis secara sistematis. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah melalui beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *cleaning*, dan *processing* sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan siap dianalisis (Notoatmodjo, 2021). Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan jawaban. Pada tahap ini peneliti memeriksa apakah seluruh pertanyaan telah dijawab dengan benar serta tidak terdapat jawaban yang tidak terbaca atau tidak lengkap. Proses ini penting dilakukan untuk memastikan kualitas data yang akan digunakan dalam

penelitian (Notoatmodjo, 2021). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa tahap editing diperlukan untuk menjamin data yang diperoleh telah lengkap dan layak untuk diolah lebih lanjut.

b. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode numerik pada setiap jawaban responden agar memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian ini setiap pilihan jawaban pada kuesioner kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah diberikan kode sesuai dengan skala yang digunakan. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data menggunakan program statistik (Sugiyono, 2022). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa proses *coding* membantu menyederhanakan data sehingga memudahkan analisis dalam penelitian kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengkodean, pada penelitian ini coding dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD)
 - a) Patuh = 1, apabila responden memperoleh skor total MMAS-8 sebesar 8, yang menunjukkan kepatuhan tinggi dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai anjuran, yaitu minimal 90 tablet selama masa kehamilan.
 - b) Tidak Patuh = 2, apabila responden memperoleh skor total MMAS-8 kurang dari 8 (< 8), yang menunjukkan responden belum patuh dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai anjuran, yaitu kurang dari 90 tablet selama masa kehamilan.

Data yang sudah terkumpul dan telah melewati proses pengkodean, kemudian langkah berikutnya data dapat di-entry. Entry merupakan proses dalam

meng-input data yang telah terkumpul ke dalam database atau tampilan komputer (Nurlina, 2021).

c. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program pengolahan data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam proses input data. Pada tahap ini peneliti mengecek kemungkinan adanya data yang tidak sesuai, ganda, atau kesalahan dalam memasukkan kode jawaban responden (Notoatmodjo, 2021). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa proses *cleaning* diperlukan untuk menjaga keakuratan data sehingga hasil analisis dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

d. *Processing*

Processing merupakan tahap pengolahan data setelah data dinyatakan lengkap dan bebas dari kesalahan. Pada tahap ini data diolah menggunakan program komputer seperti SPSS untuk menghasilkan data dalam bentuk tabel atau perhitungan statistik sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa tahap *processing* membantu peneliti dalam mengolah data secara lebih sistematis dan efisien.

2. Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data penelitian. Pada tahapan ini merupakan proses yang diperlukan dalam melakukan penelitian, digunakan sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan penelitian, pengujian hipotesis, serta untuk memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan (Sholihin dan Anggraini, 2020). Analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan

untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dalam penelitian. Hasil analisis univariat biasanya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, yang meliputi karakteristik responden seperti usia, tingkat pendidikan, serta tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel penelitian, yaitu edukasi SEHATI sebagai variabel bebas dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi SEHATI terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji McNemar karena data yang dianalisis merupakan data kategorik berpasangan, yaitu kepatuhan ibu hamil yang diklasifikasikan menjadi patuh dan tidak patuh sebelum dan sesudah diberikan edukasi "SEHATI" pada responden yang sama. Uji McNemar digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan atau pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) setelah pemberian edukasi. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan edukasi "SEHATI" terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil. Sebaliknya, apabila nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Uji McNemar sesuai digunakan untuk membandingkan dua pengukuran data kategorik yang dilakukan pada subjek yang sama (paired nominal data), seperti pada desain penelitian one group pretest–posttest (Sundjaja, Shrestha, & Krishan, 2023).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat pedoman yang mengatur perilaku peneliti dalam menjalankan penelitian, dengan tujuan melindungi hak, keamanan, serta kesejahteraan responden selama proses penelitian berlangsung. (Nursalam, 2020)

1. Prinsip dan Manfaat

a. Bebas Dari Penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi serta kenyamanan partisipan, agar tidak menimbulkan beban, baik secara fisik maupun psikologis selama proses penelitian berlangsung.

b. Bebas Dari Eksploitasi

Peneliti berkewajiban melindungi partisipan dari perlakuan yang merugikan dan memastikan bahwa keikutsertaan mereka tidak dimanfaatkan untuk kepentingan yang dapat merugikan subjek penelitian.

c. Risiko dan Manfaat

Peneliti harus mempertimbangkan secara matang antara potensi risiko dan manfaat dari penelitian, sehingga manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan risiko yang mungkin ditimbulkan pada partisipan.

2. Prinsip Menghormati Hak Responden (*Respect for Human Dignity*)
 - a. Peneliti harus menghargai hak serta kebebasan responden dalam menentukan partisipan mereka tanpa adanya tekanan atau paksaan.
 - b. Persetujuan (*Informed Consent*) responden perlu diberikan penjelasan yang lengkap terkait tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko penelitian sebelum menyatakan persetujuan
 - c. Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*) peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi responden dan memastikan data yang diperoleh tidak disalahgunakan.
3. Prinsip Keadilan (*Justice*)
 - a. Prinsip Hak atas Perlakuan Adil (*Right to Fair Treatment*) semua responden harus diperlakukan secara adil dan setara tanpa adanya diskriminasi.
 - b. Prinsip Berbuat Baik dan Tidak Merugikan (*Beneficence dan Nonmaleficence*) penelitian harus dilaksanakan dengan mengutamakan keselamatan serta kesejahteraan responden.
 - c. Prinsip Anonimitas (*Anonymity*) Identitas responden tidak dicantumkan dalam instrumen pengumpulan data maupun dalam laporan hasil penelitian.